

## BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Film dokumenter “Tunggangan Sang Pangeran” yang berdurasi 25 menit ini merupakan suatu film dokumenter yang diproduksi oleh penulis selaku Sutradara dan Editor Film bersama dengan rekan penulis dalam rangka memberikan informasi mengenai sejarah dan makna dari tradisi Kuda Kosong yang ada di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Selain itu, penulis juga ingin membahas isu konflik yang pernah terjadi antara pelaku tradisi Kuda Kosong dengan MUI Kabupaten Cianjur. Tujuan utama dari pembahasan isu ini adalah untuk memberikan solusi apabila di daerah lain terdapat konflik yang sama seperti pada konflik antara pelaku tradisi Kuda Kosong dengan MUI Kab. Cianjur. Dengan menggunakan pendekatan observatori dan gaya tutur naratif, diharapkan penyampaian data yang bersifat fakta di dalam film ini dapat mudah dipahami oleh para penonton.

Dalam proses pembuatan film ini, penulis berperan sebagai sutradara dan juga editor film. Dalam menjalankan peran sutradara, penulis bertanggung jawab sebagai pengarah utama narasumber dan juga seluruh kru produksi film. Sutradara juga berperan sebagai seseorang yang mengkonversi teks naskah menjadi karya audio visual yang baik dan menarik bagi penonton. Sehingga dalam tahap produksi film ini, penulis mengarahkan narasumber sehingga penyampaian informasi yang dilakukan oleh mereka tidak keluar dari koridor pembahasan mengenai Kuda Kosong. Selain mengarahkan narasumber, penulis juga mengarahkan *cameraman* dalam proses pengambilan gambar.

Pada tahap pasca-produksi atau penyuntingan, penulis berperan sebagai editor film. Penulis menggunakan teknik montase Eisenstein dalam proses *editing offline*. Teknik montase yang digunakan antara lain metrik,

intelektual, dan juga tonal montase. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik J Cut dan L Cut dalam tahap ini. Setelah itu, penulis melaksanakan editing online, mulai dari melakukan koreksi dan penyesuaian warna hingga bekerja sama dengan beberapa animator dalam membuat animasi grafis digital dalam menyampaikan informasi menggunakan visual yang menarik bagi penonton.

## 5.2. Saran

Setelah menyelesaikan semua tahap dari pra-produksi hingga pasca produksi dari film dokumenter “Tunggangan Sang Pangeran” ini dimana berbagai hal baik manis maupun pahit dialami oleh penulis sebagai Sutradara dan juga Editor di dalam film ini, penulis mendapatkan berbagai hal yang dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi pembaca yang mempunyai keinginan untuk memproduksi sebuah film dokumenter dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Non-Skripsi. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada para pembaca:

- a. Pastikan pembaca menggunakan ide dan konsep film yang kuat. Dengan menggunakan konsep film yang baik dan ide pesan yang menarik dapat membantu penonton memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.
- b. Rencanakan anggaran sebaik mungkin. Dengan mengadakan anggaran yang cukup serta pengelolaan anggaran yang baik, proses produksi suatu film nantinya dapat berjalan dengan baik dan juga lancar.
- c. Manfaatkan segala fasilitas serta rekan yang ada dengan baik dan beretika. Dengan memanfaatkan fasilitas seperti diskon yang diberikan oleh tempat penyewaan alat serta skill yang dimiliki oleh rekan maupun saudara dapat membantu proses produksi film yang akan dibuat. Pastikan juga memberikan hal yang bermanfaat kepada

rekan yang telah memberikan jasa pada film anda nantinya. Hal tersebut dapat berupa barang maupun uang yang senilai dengan jasa yang ia berikan kepada anda.

- d. Jangan pentingkan ego dalam suatu kerja sama tim. Ego manusia terkadang dapat merusak suatu kerja tim. Dengan menurunkan sedikit ego dan lebih mengutamakan akal sehat dalam bekerja di dalam sebuah tim seperti pembuatan film akan menghasilkan sebuah tim produksi yang solid dan meminimalisir tingkat konflik yang akan terjadi nantinya.
- e. Perbanyak referensi film serta penggunaan alat produksi. Dengan banyak menonton dan juga menganalisis suatu film yang digemari dapat menambah wawasan kepada sang pembuat film baik itu dari segi konsep dan ide film serta penggunaan alat produksi yang baik nantinya.